

RENCANA KERJA OPERASIONAL  
KEGIATAN PENGADAAN SIM RS  
RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN ANGGARAN 2019

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit sebagai salah satu organisasi pelayanan di bidang kesehatan telah memiliki otonomi dan bersifat swadana, sehingga pihak rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dengan manajemen yang seefektif mungkin. Dengan adanya tuntutan swadana maka rumah sakit harus bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan operasional rumah sakit. Hal ini disebabkan oleh setiap pengambilan keputusan yang tidak tepat akan berakibat pada inefisiensi dan penurunan kinerja rumah sakit. Hal tersebut dapat menjadi kendala jika informasi yang tersedia tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Kecanggihan teknologi bukan merupakan suatu jaminan akan terpenuhinya informasi, melainkan sistem yang terstruktur, handal dan mampu mengakomodasi seluruh informasi yang dibutuhkan yang harus dapat menjawab tantangan yang dihadapi. Kenyataan yang dihadapi dilapangan menunjukkan lemahnya sistem informasi manajemen yang dimiliki oleh pihak rumah sakit yang berakibat pada terjadinya inefisiensi pengelolaan rumah sakit. Lemahnya sistem informasi manajemen membawa pengaruh secara langsung pada kinerja sistem pengendalian manajemen, yang akan berakibat pada melemahnya perencanaan dan sekaligus berkurangnya kontrol atas pelaksanaan operasional rumah sakit. Jika perencanaan dan pengawasan atas kegiatan manajerial telah berkurang, maka dapat dipastikan inefisiensi dan penurunan kinerja rumah sakit akan terjadi, dan ini akan dibuktikan dengan terjadinya kerugian pada pihak rumah sakit sebagai akibat lemahnya manajemen rumah sakit.

Tentang Produk Rumah Sakit mengemban tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya kepada masyarakat sekitarnya dengan lebih baik dan lebih profesional. Rumah Sakit sebagai salah satu institusi yang bergerak dalam bidang kesehatan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja dan mutu kerjanya. Hal ini termasuk peningkatan sarana penunjang, salah satunya yaitu komputerisasi : mencakup peningkatan sumberdaya manusia, penyempurnaan system pembantu kerja dan kegiatan operasional sehari-hari baik yang berkaitan dengan pelayanan pasien maupun operasional intern di rumah sakit. Dalam rangka menghasilkan kinerja dan mutu kerja yang lebih baik ini, maka Rumah Sakit tidak bisa lepas untuk selalu melakukan pengembangan dan penyempurnaan system khususnya pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 52 Ayat 1 : "Setiap Rumah Sakit Wajib Melakukan Pencatatan dan Pelaporan tentang semua kegiatan Penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit".

## B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS sebagai berikut :

### 1) Tujuan Umum

dapat menghasilkan suatu sistem informasi manajemen yang dapat memberikan informasi secara akurat bagi pengambilan keputusan di tingkat manajemen.

### 2) Tujuan Khusus

- a. Mengembangkan dan memperbaiki sistem yang telah ada sehingga memberikan suatu nilai tambah bagi manajemen;
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam rangka pengelolaan rumah sakit;
- c. Memberikan dasar pengawasan bagi manajemen yang kuat dalam bentuk suatu struktur pengendalian intern didalam sistem yang dikembangkan
- d. Meningkatkan pelayanan kesehatan dan keperawatan kepada pasien secara optimal

## C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS adalah pasien dapat terlayani dengan optimal dan manajemen dapat mengambil keputusan.

## II. GAMBARAN UMUM INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Output yang dihasilkan dari Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS yaitu : informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem.

## III. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS sebagai berikut :

### 1. Pengadaan Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS di RSUD Muntilan Kab. Magelang

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Pekerjaan	■	■	■									
2	Proses Pengadaan				■	■	■						
3	Pelaksanaan Pekerjaan					■	■	■	■	■	■	■	
4	Monitoring dan Evaluasi				■				■				■

## IV. TARGET PENGGUNAAN ANGGARAN

Biaya Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS sebagaimana tertuang dalam DPA Sejumlah Rp. 400.000.000,00 dengan rincian target penggunaan anggaran sebagai berikut :

1. Triwulan II 2019 : Rp. 158.109.320,-
2. Triwulan II 2019 : Rp. 241.890.680,-


V. RENCANA PROSENTASE TARGET FISIK DAN KEUANGAN PER BULAN

No	Bulan	Target Fisik (%)	Target Keuangan		Keterangan
			Rp.	%	
1	Januari	0	0	0	
2	Februari	30			
3	Maret				
4	April	50			
5	Mei				
6	Juni		158.109.320	39.52	
7	Juli				
8	Agustus				
9	September				
10	Oktober				
11	Nopember				
12	Desember	100	241.890.680	100	

VI. PENUTUP

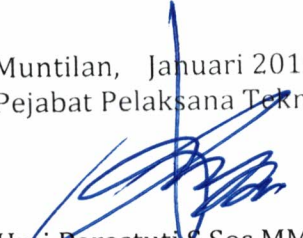
Demikian RKO ini dibuat dengan harapan dapat menjadi panduan ringkas untuk melakukan pengendalian, monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang ada di dalamnya.

Mengetahui  
Pengguna Anggaran



dr. M. Syukri MPH  
NIP. 19660115 199603 1 003

Muntilan, Januari 2019  
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan



Umi Parastuti S. Sos. MM  
NIP. 19670622 198803 2007